



Erlina | Anisa Nur Safitri
Rina Ayu Fitriani | Gustian Djuanda



ANALISIS RISIKO OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH

Editor : Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH

Rina Ayu Fitriyani

Erlina

Anisa Nur Safitri

Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH

Penulis:

Rina Ayu Fitriyani

Erlina

Anisa Nur Safitri

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 54, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0772-170

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Atas berkah dan rahmat Dengan penuh rasa syukur dan bangga, kami mempersembahkan eBook ini kepada para pembaca yang budiman. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan wawasan mendalam dan inspirasi dalam topik yang diangkat, berdasarkan penelitian yang komprehensif dan pengalaman praktis dari berbagai sumber terpercaya.

Kami menyadari bahwa dunia terus berkembang dengan cepat, sehingga pengetahuan dan pemahaman kita pun harus selalu diperbarui. Dalam upaya untuk memberikan informasi yang relevan dan up-to-date, kami telah mencurahkan waktu dan usaha yang signifikan dalam penyusunan eBook ini. Harapan kami, setiap halaman dari buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca, baik untuk keperluan akademis, profesional, maupun pengembangan pribadi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan eBook ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, penyusunan buku ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Akhir kata, kami berharap eBook ini dapat menjadi referensi yang berguna dan dapat memberikan inspirasi bagi semua pembaca. Segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO.....	8
A. Manajemen Risiko.....	8
B. Peran Manajemen Risiko.....	9
C. Fungsi Manajemen Risiko	10
D. Tujuan Manajemen Risiko	11
E. Prinsip Manajemen Risiko	11
F. Tipe-Tipe Risiko	13
G. Jenis-Jenis Risiko	13
H. Tantangan Manajemen Risiko.....	15
I. Peluang Manajemen Risiko	16
J. Komponen Kunci Dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko	16
BAB III RISIKO OPERASIONAL	18
A. Pengertian Risiko Operasional	18
B. Karakteristik Risiko Operasional	18
C. Ruang Lingkup Risiko Operasional.....	19
D. Penerapan Risiko Operasional.....	20
E. Strategi Mitigasi Risiko	21
F. Mitigasi Risiko Di Indonesia.....	22
G. Penerapan Mitigasi Risiko.....	22
H. Manfaat Risiko Operasional	23
I. Pengukuran Risiko Operasional	23
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	27
A. Bank Syariah Indonesia.....	27
B. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bmi).....	29
C. Bank Aladin Syariah Tbk	32
BAB V PENERAPAN TEORI.....	36
A. Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia	36
B. Risiko Operasional Pada Bank Muamalat	39

C. Risiko Operasional Pada Bank Aladin	43
BAB VI PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
PROFIL ANGGOTA.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Meningkatnya jumlah bank syariah dan produk yang ditawarkan menunjukkan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat. Namun seiring dengan pertumbuhan ini, salah satu tantangan yang dihadapi bank syariah adalah risiko operasional. Mengingat sifat yang kompleks, penting bagi bank syariah untuk melakukan analisis risiko operasional untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang timbul karena kegagalan proses internal, sistem, orang, atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

Di dalam konteks perbankan syariah, risiko operasional memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh penerapan prinsip-prinsip syariah yang mengatur setiap transaksi dan aktivitas bank. Misalnya, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dapat menimbulkan risiko reputasi yang signifikan bagi bank syariah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang risiko operasional menjadi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan dan reputasi bank syariah di mata masyarakat.

Bank syariah harus menghadapi berbagai risiko operasional yang dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk dari proses internal, kegagalan sistem, human error, serta faktor eksternal seperti bencana alam atau perubahan regulasi. Sebagai contoh, kegagalan dalam sistem IT dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan, sementara human error dalam pelaksanaan transaksi dapat merugikan bank dan nasabah. Oleh karena itu, analisis risiko operasional yang komprehensif sangat diperlukan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan merancang strategi mitigasi yang efektif.

Pengelolaan risiko operasional juga sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks bank syariah, tata kelola yang baik merupakan elemen kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dengan

memahami dan mengelola risiko operasional, bank syariah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta memperkuat kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, penting untuk melibatkan seluruh komponen organisasi dalam proses manajemen risiko, sehingga budaya kesadaran risiko dapat terbangun di seluruh level. Dalam upaya untuk memahami lebih jauh tentang risiko operasional, banyak penelitian telah dilakukan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran tentang praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan risiko operasional di sektor perbankan syariah. Di Indonesia, meskipun bank syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang positif, pemahaman tentang risiko operasional masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis risiko operasional yang dihadapi oleh bank syariah dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengelola risiko tersebut secara efektif.

Analisis risiko operasional pada bank syariah juga relevan dalam konteks regulasi yang terus berkembang. Otoritas jasa keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas perbankan telah mengeluarkan berbagai peraturan yang berkaitan dengan manajemen risiko. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas dan integritas sistem perbankan, termasuk di sektor perbankan syariah. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk memahami dan mengimplementasikan peraturan tersebut dalam praktik sehari-hari. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam tentang risiko operasional yang dihadapi oleh bank syariah. Melalui wawancara dengan para ahli dan praktisi di industri perbankan syariah, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan solusi dalam pengelolaan risiko operasional. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen risiko di bank syariah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko operasional pada bank syariah, serta mengidentifikasi langkah-langkah mitigasi yang efektif. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko operasional dan dampaknya terhadap kinerja bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan regulasi

di sektor perbankan syariah, serta mendukung upaya peningkatan tata kelola dan transparansi dalam industri ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh bank syariah adalah memastikan bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah. Kesesuaian ini bukan hanya berpengaruh pada aspek hukum, tetapi juga pada persepsi dan kepercayaan nasabah. Risiko yang berkaitan dengan ketidakpatuhan syariah dapat berakibat fatal bagi reputasi dan keberlangsungan bank. Oleh karena itu, manajemen risiko operasional harus memasukkan aspek kepatuhan syariah sebagai bagian integral dari strategi manajerial.

Dalam konteks ini, pelatihan dan pendidikan bagi pegawai bank syariah sangat penting untuk mengurangi risiko operasional. Pegawai yang memahami prinsip-prinsip syariah dan risiko yang terkait dengan produk serta layanan yang mereka tawarkan akan lebih mampu mengidentifikasi potensi masalah sebelum menjadi isu yang lebih besar. Dengan memperkuat kapasitas sumber daya manusia, bank syariah dapat meningkatkan ketahanan mereka terhadap berbagai risiko operasional. Penggunaan teknologi informasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap risiko operasional di bank syariah. Dengan berkembangnya digitalisasi, banyak bank syariah yang beralih ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman nasabah. Namun, peningkatan ini juga menghadirkan risiko baru, seperti ancaman siber yang dapat mengakibatkan kebocoran data atau gangguan pada layanan. Oleh karena itu, bank syariah perlu mengembangkan strategi mitigasi risiko yang mencakup aspek teknologi informasi.

Selain itu, risiko operasional tidak dapat dipisahkan dari dinamika lingkungan eksternal, seperti kondisi ekonomi dan regulasi yang berubah-ubah. Fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi kinerja bank, terutama dalam hal pengembalian investasi dan risiko kredit. Dalam hal ini, penting bagi bank syariah untuk memiliki rencana kontinjensi yang solid untuk mengatasi perubahan yang tiba-tiba dalam kondisi pasar. Dari sisi regulasi, OJK dan Bank Indonesia terus berupaya meningkatkan kerangka kerja untuk manajemen risiko di perbankan syariah. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi nasabah, tetapi juga untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam hal ini, perbankan syariah harus proaktif dalam mengikuti perkembangan regulasi dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko operasional.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang efektif dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik. Bank syariah yang memiliki sistem manajemen risiko yang baik cenderung lebih resilien terhadap krisis dan mampu mempertahankan kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara manajemen risiko operasional dan kinerja bank syariah di Indonesia. Dalam menganalisis risiko operasional, penting untuk mengidentifikasi jenis risiko yang mungkin dihadapi. Risiko operasional di bank syariah dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti risiko proses, risiko sistem, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dengan mengkategorikan risiko, bank syariah dapat lebih mudah dalam merumuskan strategi mitigasi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik masing-masing risiko.

Keterlibatan seluruh stakeholder dalam manajemen risiko juga merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Nasabah, regulator, dan pemegang saham semuanya memiliki peran dalam memastikan bahwa bank syariah dapat beroperasi dengan baik. Dengan melibatkan semua pihak, bank syariah dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pengelolaan risiko operasional yang efektif. Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini mencakup analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dengan memadukan kedua pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang risiko operasional yang dihadapi oleh bank syariah. Pengumpulan data akan dilakukan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan perspektif yang holistik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang kondisi terkini pengelolaan risiko operasional di bank syariah, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi bank dalam meningkatkan sistem manajemen risiko mereka. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur dan praktik manajemen risiko di sektor perbankan syariah. Dalam konteks global, perbankan syariah memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, penting bagi bank syariah untuk mengatasi berbagai risiko yang dapat menghambat pertumbuhan mereka.

Dengan melakukan analisis risiko operasional secara menyeluruh, bank syariah dapat memanfaatkan peluang yang ada sambil mengurangi potensi kerugian. Sebagai kesimpulan, analisis risiko operasional pada bank syariah

adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan memahami dan mengelola risiko secara efektif, bank syariah tidak hanya dapat melindungi aset dan reputasi mereka, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi praktisi dan akademisi dalam memahami lebih dalam mengenai risiko operasional di perbankan syariah.

Dalam menjalankan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan semakin banyaknya penelitian dan diskusi mengenai risiko operasional, diharapkan bank syariah dapat meningkatkan praktik manajemen risiko mereka dan berkontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan yang lebih luas. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Namun, dengan terus melakukan penelitian lanjutan dan pengumpulan data yang lebih luas, diharapkan pemahaman tentang risiko operasional di bank syariah dapat semakin mendalam. Oleh karena itu, penulis mengajak para peneliti lain untuk melanjutkan kajian ini agar industri perbankan syariah dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tantangan yang ada. Selain itu, pendekatan manajemen risiko yang berbasis pada analisis data dan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko operasional di bank syariah. Dengan memanfaatkan teknologi seperti big data dan analisis prediktif, bank dapat memantau risiko secara real-time dan membuat keputusan yang lebih cepat serta tepat. Penerapan teknologi ini menjadi krusial, mengingat kecepatan perubahan di pasar keuangan saat ini. Pentingnya kolaborasi antar lembaga juga tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan risiko operasional. Bank syariah perlu menjalin kemitraan strategis dengan lembaga lain, baik itu lembaga keuangan, regulator, maupun lembaga pendidikan. Melalui kolaborasi ini, bank dapat bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta mengembangkan praktik terbaik dalam manajemen risiko. Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko, bank syariah juga perlu menyelenggarakan program edukasi bagi nasabah. Edukasi ini tidak hanya mencakup produk dan layanan bank, tetapi juga risiko yang mungkin dihadapi oleh nasabah. Dengan demikian, nasabah akan lebih siap dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul dari penggunaan layanan perbankan. Dalam penelitian ini, penulis juga mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi

risiko operasional. Perubahan regulasi, kondisi pasar, dan situasi ekonomi makro adalah beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas bank syariah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dampak dari faktor-faktor ini terhadap risiko operasional yang dihadapi.

Studi ini juga berusaha untuk menjelaskan bagaimana bank syariah dapat membangun budaya manajemen risiko yang kuat di dalam organisasi. Budaya ini melibatkan seluruh karyawan dalam proses manajemen risiko, sehingga setiap individu merasa memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan risiko. Dengan membangun budaya yang kuat, bank syariah dapat meningkatkan efektivitas strategi manajemen risiko yang diterapkan. Di samping itu, evaluasi risiko operasional yang berkelanjutan juga sangat diperlukan. Bank syariah perlu melakukan review dan evaluasi secara berkala terhadap sistem manajemen risiko mereka. Dengan melakukan evaluasi ini, bank dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa strategi mitigasi yang diterapkan tetap relevan dengan kondisi terkini. Dari perspektif akademis, penelitian ini juga berkontribusi terhadap literatur mengenai manajemen risiko di sektor perbankan syariah. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak studi yang menyoroti pentingnya manajemen risiko, namun masih sedikit yang fokus pada risiko operasional secara spesifik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin menggali lebih dalam mengenai risiko operasional dalam konteks bank syariah.

Sebagai bagian dari pengembangan kebijakan, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh regulator untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengelolaan risiko operasional di bank syariah. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan terarah, diharapkan bank syariah dapat menjalankan fungsinya dengan lebih efektif dan efisien, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko operasional juga harus menjadi bagian dari strategi pemasaran bank syariah. Dalam rangka menarik nasabah baru, bank syariah perlu menunjukkan bahwa mereka memiliki sistem manajemen risiko yang baik dan dapat dipercaya. Transparansi dalam pengelolaan risiko akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan berkontribusi pada reputasi bank.

Selain itu, bank syariah juga perlu memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan risiko operasional. Dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), bank syariah

diharapkan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi manajemen risiko mereka. Hal ini akan menjadi nilai tambah bagi bank syariah dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan nasabah dan masyarakat. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran risiko operasional dalam konteks keberlanjutan bank syariah. Dengan memahami hubungan antara risiko operasional dan keberlanjutan, bank syariah dapat merumuskan strategi yang lebih holistik dalam pengelolaan risiko. Keberlanjutan dalam konteks ini mencakup tidak hanya aspek finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan perbankan.

Selanjutnya, penting juga untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan antara manajemen risiko operasional di bank syariah dengan bank konvensional. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keunggulan dan tantangan yang dihadapi masing-masing jenis bank. Penelitian komparatif ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang manajemen risiko di sektor perbankan secara keseluruhan. Akhirnya, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan semakin banyaknya penelitian yang fokus pada manajemen risiko, diharapkan bank syariah dapat terus berinovasi dan meningkatkan praktik manajemen risiko mereka. Dengan demikian, bank syariah tidak hanya dapat bertahan di pasar yang kompetitif, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

A. MANAJEMEN RISIKO

1. Definisi Manajemen Risiko

Kata "manajemen" berasal dari kata "manajemen", yang secara etimologi berarti "rumah tangga", "mengendalikan kuda", dan "memimpin dan mengawasi". Sondang P. Siagian (1975) mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk mencapai hasil melalui kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan.

Namun menurut Kamus Bahasa Inggris Oxford, risiko adalah segala kemungkinan atau kemungkinan bahaya, kerugian, cedera, atau konsekuensi yang merugikan lainnya. Menurut Institut Manajemen Risiko (IRM), risiko adalah gabungan kemungkinan suatu peristiwa yang terjadi dan akibatnya. Harapannya dapat positif atau negatif (Wibowo, 2022).

Manajemen risiko adalah salah satu upaya untuk mengelola hasil yang dapat berdampak negatif pada suatu organisasi, menurut Smith (1990). Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola sumber daya keuangan dari risiko yang menimbulkan ancaman bagi suatu organisasi atau proyek dan berpotensi menyebabkan kerugian atau kerusakan (Kasidi, 2010).

Tujuan risiko manajemen adalah untuk mengatasi masalah organisasi dan meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2009). Bramantyo (2008) menyatakan bahwa risiko mencakup langkah-langkah sistematis yang direncanakan untuk mengidentifikasi, mengukur, merencanakan, merencanakan alternatif penanganan risiko, serta mengawasi dan mengelola manajemen risiko tersebut.

B. PERAN MANAJEMEN RISIKO

1. Perlindungan Bisnis

Melindungi suatu bisnis dari risiko dan kemungkinan kejadian yang merugikan adalah tujuan utama manajemen risiko. Anda dapat melindungi bisnis dari kerugian keuangan dan gangguan operasional dengan mengidentifikasi ancaman dan kerentanan yang mungkin terjadi. Manajemen risiko melindungi bisnis Anda dari berbagai tantangan, seperti mempersiapkan diri untuk penurunan ekonomi yang tak terduga atau mengurangi efek negatif dari gangguan pada rantai pasokan.

2. Mempertahankan Reputasi

Salah satu aset paling berharga adalah reputasi perusahaan Anda. Namun, kesalahan kecil seperti salah komunikasi bukanlah satu-satunya sumber kerusakan merek yang serius. Akibatnya, bisnis harus proaktif mengelola risiko reputasi. Antisipasi risiko dan membangun strategi untuk menanganinya adalah bagian penting dari manajemen risiko yang baik. Misalnya, bisnis dapat memperhatikan tanggapan publik, aktif memantau media sosial, dan segera mengatasi masalah. Perusahaan juga dapat mendorong perilaku etis, transparansi, dan akuntabilitas dalam budaya mereka. Menjaga integritas merek dan kepercayaan pemangku kepentingan akan sangat dibantu oleh upaya-upaya ini.

3. Keberlangsungan Operasional Bisnis

Gangguan operasional, seperti masalah teknologi, perubahan regulasi, atau kejadian tak terduga, dapat menghentikan aktivitas bisnis. Melalui penerapan manajemen risiko, Anda dapat melindungi operasional bisnis dari potensi gangguan, sehingga bisnis tetap berjalan lancar meskipun menghadapi tantangan. Langkah-langkah preventif meliputi penyusunan rencana keberlangsungan bisnis, strategi pemulihan bencana, serta pengujian ketahanan secara berkala. Dengan pendekatan ini, bisnis dapat terus menyediakan produk atau layanan kepada pelanggan dan menjaga daya saing, bahkan di masa sulit seperti saat pandemi COVID-19.

4. Memaksimalkan Peluang Bisnis

Manajemen risiko tidak hanya bertujuan untuk menghindari hal-hal yang buruk tetapi juga untuk memanfaatkan peluang yang bagus. Dengan menilai risiko dengan baik, Anda dapat menemukan pasar baru yang

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqah, N., Yulia, Y., & Afriyana, L. (2023). Pengukuran Riisiko Operasional dengan Pendekatan BIA dan SA Pada PT. Bank Muamalat. *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1042>
- Bank Aladin Syariah Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2022-2023. Diakses dari <https://aladinbank.iid/laporan-tahunan/>
- Bank Aladin Syariah Tbk. (2023). Laporan Tahunan 2023. Diakses dari <https://aladinbank.iid/uploads/2024/04/AR-2023.pdf>
- Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2022. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2022.pdf
- Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023). Laporan Tahunan 2022-2023. Diakses dari <https://bankmuamalat.co.id>
- Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023). Laporan Keuangan 31 Desember 2023. Diakses dari https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENT/From_EREP/202306/20240615092850-45758-0/REPORT%20FINAL%20DES%202023.pdf
- Bank Syariah Indonesia. (2022). Laporan Tahunan 2022. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2022-IID/>
- Bank Syariah Indonesia. (2023). Laporan Tahunan 2022-2023. Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html
- Bank Syariah Indonesia. (2023). Laporan Tahunan 2023. Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html
- Fahrurrozi, R. (2023). PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA - Sejarah Perbankan Syariah di Dunia dan di Indonesia : Perjalanan Menuju Sistem Keuangan yang Berkeadilan. *Perbankan Syariah Di Indonesia*, 978-623-81(November), 36–52.
- Fiyul, A. (2023). Manajemen Riisiko: Tipe-tipe Riisiko. *Kompasiana.Com*. https://www.kompasiana.com/arfiyani36552/63fef9084addee0eab272542/manajemen-riisiko-tipe-tipe-riisiko?page=2&page_images=1

- Kasidi. (2010). Manajemen Risiko. In *Ghalia Indonesia*.
- Kontan.co.id. (2023). Mengintip Perkembangan Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Diakses dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/mengintip-perkembangan-pertumbuhan-aset-bank-syariah-di-indonesia>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-%28LPKSI%29-2022/Laporan%20Perkembangan%20Kuangan%20Syariah%20Indonesia%20%28LPKSI%29%202022.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Laporan Publikasi Keuangan Perbankan. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>
- Piina, (2023) Profil Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) dan sejarahnya <https://piina.id/artikel/detail/profil-pt-bank-aladin-syariah-tbk-bank-dan-sejarahnya-g6kpu212fc3>
<https://aladinbank.id/uploads/2024/04/SR-BANK-ALADIN-SYARIAH-2023.pdf>
- Wibowo, A. (2022). Risiko Manajemen. *Manajemen Risiko, 1*, 1–407.
- Widyanti, S. R., & Kurniawan, Y. J. (2023). Analisis Risiko Operasional Pada Divisi Marketing Non Captive Di Pt Asuransi Askrida Syariah. *Jurnal Asuransi Indonesia, 1*(2), 127–128. <https://oldejournal.stmatrisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/106>

PROFIL ANGGOTA

Anisa Nur Safitri



Nama lengkap penulis bernama Anisa Nur Safitri, Penulis lahir di Sukabumi, pada tanggal 03 November 2022. penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis pernah menempuh pendidikan SD/MI di MIN 3 sukabumi (2008-2014), MTsN 3 Sukabumi (2014-2017), SMKS Kesehatan Tunas Madani Tegallega (2017-2020), dan saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi di Nusa Putra University (2022-sekarang) dengan mengambil program studi Manajemen. Ebook ini menjadi ebook ke tiga penulis, penulis telah menerbitkan ebook pertamanya yang berjudul **“PENDANAAN JANGKA PANJANG DAN JANGKA PENDEK PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN RINGAN”**, dan ebook ke dua yang berjudul **“EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM SIOMAI METODE JUST IN TIME”**

Erlina



Penulis lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 07 September 2001. Pendidikan dasar penulis dimulai di SDN Kebonwaru dari tahun 2007 hingga 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMPN 2 Ciracap dari tahun 2013 sampai 2016. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMK Eka Nusa Putra antara tahun 2016 dan 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas di Universitas Nusa Putra pada tahun 2022 dan hingga saat ini, penulis adalah mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, jurusan Manajemen.

Rina Ayu Fitriyani



Penulis bernama Rina Ayu Fitriyani lahir di Sukabumi pada 27 Februari 2002. Ia memulai perjalanan pendidikannya di SDN Gentong (2008-2014) dan melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Darul Falah (2014-2017) Setelah itu, Rina menamatkan pendidikan menengah atasnya di SMK Ganesa (2017-2020). Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra, jurusan Manajemen. Sebagai mahasiswa aktif,

Rina memiliki minat besar dalam bidang pengelolaan bisnis dan manajemen. Ia terus berusaha mengembangkan kemampuan diri baik secara akademis maupun melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung potensi profesionalnya. Dengan dedikasi dan kerja keras, Rina bercita-cita untuk menjadi individu yang mampu memberikan kontribusi nyata di bidang yang digelutinya.

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda



Assoc Prof DR.Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI)

pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999.

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Penambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-415-0772-170